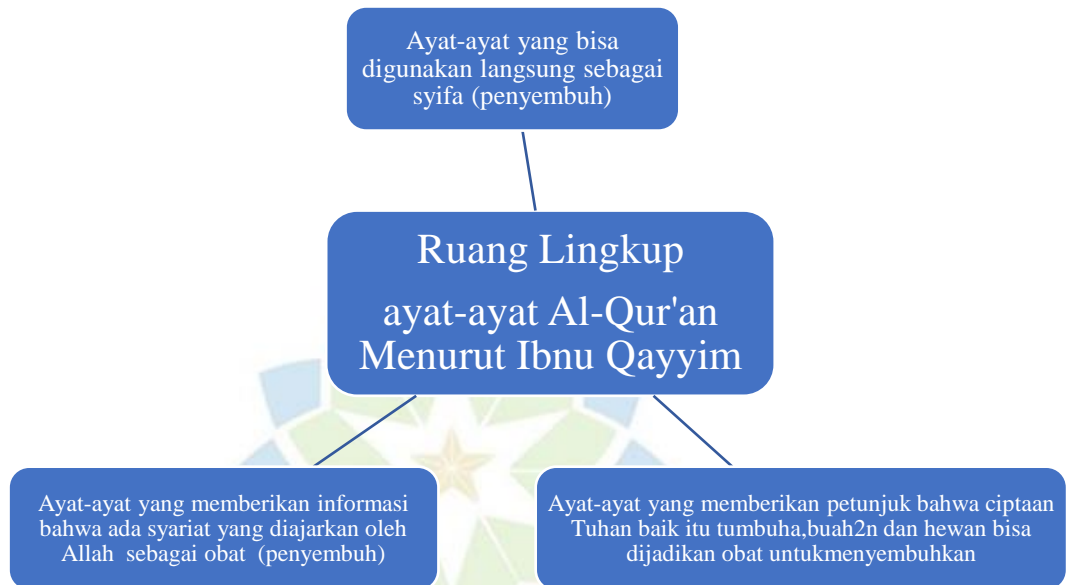


BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Posisi ayat dalam persepektif Ibn Qoyyim terbagi menjadi 3:



1) Ayat yang bisa digunakan langsung sebagai syifa (penyembuh)

- Qs. Al-Fatihah [1] : 1-7

Surah Al-Fatihah mengandung doa yang sangat baik dan memberikan banyak manfaat bagi makhluk. Ia memberikan petunjuk untuk mengikuti jalan yang lurus, membantu mengenal nama dan sifat Allah, beribadah hanya kepada-Nya, menaati perintah-perintah-Nya, menjauhi larangan-larangan-Nya, dan tetap konsisten di jalan tersebut hingga akhir hayat.

- Qs. Al-Baqarah [2] : 255 (Ayat Kursi)

Dalam menafsirkan ayat ini Ibnu Qayyim mengambil kebiasaan gurunya yaitu Ibnu Taimiyah ketika beliau mengobati orang yang terkena penyakit epilepsi. Ibnu qayyim mengatakan bahwa gurunya selalu membaca Ayat kursi.

- Qs. Al-Mu'minun [23] : 115

Dalam menafsirkan ayat ini Ibnu Qayyim mengambil kebiasaan gurunya yaitu Ibnu Taimiyah ketika beliau pernah mengobati orang yang terkena penyakit epilepsi. Ibnu qayyim mengatakan bahwa gurunya selalu membaca QS. Al-Mu'minūn Ayat 115 di telinga penderita epilepsi (epilepsi).

- Qs. Al-Falaq [113] : 1-5

Ibnu Qayyim menuturkan bahwa selain membacakan QS. Al-Mu'minūn Ayat 115, beliau juga menyebutkan bahwa sang gurunya Ibnu Taimiyah memerintahkan penderita penyakit epilepsi dan orang yang mengobatinya membaca QS. Al-Falaq. Ibnu Qayyim tidak banyak menjelaskan tentang Surah ini.

- Qs. An-Nās [114] : 1-6

Ibnu Qayyim menambahkan bahwa Ibnu Taimiyah selain memerintahkan si penderita epilepsi dan orang yang mengobatinya membaca QS. Al-Falaq mereka juga diperintahkan membaca QS. An-Nās .

2) Ayat yang memberikan petunjuk bahwa ciptaan Tuhan baik itu tumbuhan, buah-buahan dan hewan bisa dijadikan obat untuk menyembuhkan

- Qs. Al-Isrā' [17] : 82

Al-Qur'an merupakan penyembuh utama untuk semua jenis penyakit, baik fisik maupun mental, serta menjadi solusi untuk segala masalah kehidupan di dunia dan akhirat. Namun, tidak semua orang memiliki kemampuan dan taufik untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai obat.

- Qs. Yunūs [10] : 57

Ibnu Qayyim menegaskan bagaimana mungkin suatu penyakit bisa menandingi firman Tuhan Pemilik langit dan bumi? Jika Al-Qur'an diwahyukan kepada gunung, gunung itu akan hancur lebur. Jika diwahyukan kepada bumi, bumi akan retak. Tak ada penyakit yang dapat menyerang tubuh atau hati tanpa adanya

obat dalam Al-Qur'an. Kitab suci ini memberikan kekebalan terhadap penyakit bagi mereka yang diberi taufik untuk memahaminya.

- Qs. Al-A'rāf [7] : 31

Dalam ayat ini Allah memerintahkan kepada para hamba-Nya untuk mengonsumsi makanan dan minuman yang baik bagi tubuh, yang berguna untuk memberi energi yang hilang. Juga mengatur porsi makan supaya sesuai dengan kebutuhan tubuh, yakni tidak berlebihan. Karena hal itu dapat mendatangkan penyakit

- Qs. Ar-Rahman [55] : 68

Delima bersifat basah, bermanfaat untuk pencernaan dan memperkuat sistem pencernaan karena delima memiliki zat konstipasi ringan. Selain itu delima juga bermanfaat bagi paru-paru, tenggorokan, pereda batuk dan baik untuk dada. Ibnu Qayyim mengutip sebuah hadits yang berkaitan dengan manfaat buah delima.

- Qs. An-Nur [24] : 35

Dalam ayat ini Ibnu Qayyim menyebutkan bahwa zaitun adalah salah satu buah yang banyak manfaatnya, adapun manfaat dari minyak zaitun dapat merawat rambut dengan baik. Ia mengutip dua buah hadits dalam pembahasan ini.

- Qs. Al-Waqi'ah [56] : 21

Ibnu Qayyim memaparkan sifat daging burung (unggas) yang mudah dicerna juga baik bagi pencernaan, dan dapat memperkuat otak. Sifatnya cenderung basah. Pendapat yang menyebutkan sering mengonsumsi unggas dapat menyebabkan encok adalah pendapat yang keliru

- Qs. An-Nahl [16] : 66 & Qs. Muhammad [47] : 15

Pada ayat ini Ibnu Qayyim menjelaskan berbagai macam jenis susu, diantaranya ia menjelaskan tentang khasiat susu kambing,

susu sapi dan susu unta. Selanjutnya Ibnu Qayyim juga menjelaskan manfaat susu yang dipanaskan sebelum dikonsumsi yakni memiliki berbagai macam manfaat kesehatan, salah satunya menjaga kesehatan pencernaan, kesehatan mata dan daging (otot). Selain itu susu yang dipanaskan juga mudah dalam penyerapan nutrisi dan menjaga daya tahan tubuh.

- Qs. Al-Insān [76] : 17

Jahe mempunyai manfaat menghangatkan tubuh, membantu proses pencernaan, meningkatkan kekuatan seksual dan dapat mengatasi angin duduk pada usus dan perut. Pada umumnya jahe baik untuk liver dan perut

- 3) Ayat yang memberikan informasi bahwa ada syariat yang diajarkan oleh Allah sebagai obat (penyembuh)

- Qs. Al-Baqarah [2] : 153

Qayyim menyebutkan beberapa manfaat daripada shalat seperti shalat dapat mendatangkan rezeki, menjaga kesehatan, menolak bahaya, menghilangkan penyakit dan membuat wajah bercahaya. Beliau menuturkan bahwa shalat mempunyai pengaruh yang amat luar biasa dalam penjagaan kesehatan jasmani dan hati.

- Qs. Al-Baqarah [2] : 156-157

Menurut Ibnu Qayyim kata “*Innalillahi wa Inna ilaihi rajiun*” adalah obat yang manjur bagi setiap orang yang tertimpa musibah. Ia menjelaskan bahwa pada kalimat tersebut mengandung dua aspek. Pertama, sebagai seorang hamba Allah, keluarga dan bahkan kekayaan adalah milik Allah yang Allah titipkan kepadanya, yang kapan saja Allah bisa mengambil titipan itu kembali karena semua itu milik-Nya.

- Qs. Al-Baqarah [2] : 183

Pada ayat ini Ibnu Qayyim mengatakan bahwa puasa adalah pengobatan jasmani dan rohani, selagi orang yang berpuasa

mengikuti aturan puasa maka hati serta tubuhnya akan menerima manfaat dari puasa tersebut.

B. Saran

Penelitian ayat-ayat pengobatan ini bisa dikembangkan dengan memperkaya sumber yang dapat menunjang lancarnya penelitian

